



Manajemen Sistem Informasi

Oleh

Iwan Sidharta, SE., MM



**MANAGEMENT
INFORMATION SYSTEMS**



Aspek Demand dan Supply dari Informasi

○ Teknologi Informasi dan Sistem Informasi

Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang berhubungan dengan pengolahan data menjadi informasi dan proses penyaluran data/informasi tersebut dalam batas-batas ruang dan waktu.

Sistem Informasi merupakan kumpulan dari komponen-komponen dalam perusahaan atau organisasi yang berhubungan dengan proses penciptaan dan pengaliran informasi.

Conclusion

Sistem Informasi yang baik belum tentu harus memiliki komponen Teknologi Informasi. Tetapi dalam hal lain Teknologi Informasi memegang peranan penting dari Sistem Informasi

Aspek *Demand* dan *Supply*

Sistem Informasi dapat dianalogikan sebagai sebuah permintaan (*demand*) dari masyarakat industri, dimana kebutuhan akan sarana pengolahan data dan komunikasi yang cepat dan murah (menembus ruang dan waktu) didefinisikan.

Sementara itu Teknologi Informasi merupakan jawaban dari dunia industri (*supply*) terhadap permintaan tersebut dalam bentuk penciptaan produk-produk berbaur teknologi perangkat keras dan perangkat lunak.

Conclusion

Jika demand melebihi supply maka akan terjadi shortage (kekurangan produk dipasaran), sedangkan jika supply melebihi demand maka akan terjadi excess supply (kelebihan produk).

Gap kebutuhan dan Permasalahannya

Gap Pertama, latar belakang personel dari masing-masing domain. Untuk memecahkannya perlu dicari sebuah model yang disepakati formatnya oleh kedua belah pihak (pihak *demand* dan *supply*) yang memiliki latar belakang berberda.

Gap Kedua, tingkat pemahaman mengenai hakekat informasi itu sendiri. Untuk memecahkannya perlu memakai pendekatan edukasi.

Gap kebutuhan dan Permasalahannya

Gap Ketiga, dampak era globalisasi yang membuat lingkungan bisnis menjadi sangat dinamis. Untuk memecahkannya perlu usaha yang dilakukan oleh masing-masing domain. Di sisi *demand*, perlu mengetahui karakteristik perusahaan modern. Sedangkan sisi *supply*, perlu membangun suatu aplikasi yang dapat beradaptasi dengan cepat dengan perubahan dinamis perusahaan.

Evolusi Perkembangan TI

Penggabungan antara teknologi komputer dan telekomunikasi telah menghasilkan suatu revolusi di bidang sistem informasi.

Era 1, tahun 1960an.

Era 2, tahun 1970an.

Era 3. tahun 1980an.

Era 4, tahun 1990an.

Evolusi Perkembangan TI

○ Era Komputerisasi

Periode ini dimulai sekitar tahun 1960an, ketika mini komputer dan mainframe diperkenalkan oleh IBM. Pemakaian komputer di masa ini ditujukan untuk meningkatkan efisiensi waktu dan biaya.

Evolusi Perkembangan TI

○ Era Teknologi Informasi

Di awal tahun 1970an, teknologi PC mulai diperkenalkan menggantikan mini komputer. Komputer tidak hanya digunakan untuk efisiensi, tetapi juga untuk proses kerja yang lebih efektif. Di era ini setiap individu di organisasi dapat memanfaatkan kecanggihan komputer. Perusahaan yang telah memanfaatkan teknologi komputer sangat efektif dan efisien dibandingkan perusahaan yang sebagian prosesnya masih dilakukan secara manual. Pada era ini komputer mulai dirasa memberikan keuntungan kompetitif bagi perusahaan terutama di bidang jasa.

Evolusi Perkembangan TI

- **Era Manajemen Perubahan**

Tahun 1980an, teori manajemen organisasi modern mulai diperkenalkan dan yang paling banyak dipelajari adalah teori manajemen perubahan. Teori ini menekankan pentingnya teknologi informasi dalam persaingan bisnis. Kedua era sebelumnya menekankan unsur teknologi tetapi era ini menekankan unsur sistem informasi. Dimana komputer dan teknologi informasi merupakan komponen dari sistem tersebut. Sistem informasi memberikan keunggulan kompetitif dengan memberikan pelayanan yang lebih cepat, lebih murah dan lebih baik.

Evolusi Perkembangan TI

- **Era Globalisasi Informasi**

Tahun 1990an, merupakan era globalisasi dimana teknologi informasi telah menghilangkan garis-garis batas antar negara dalam hal informasi. Penerapan teknologi seperti LAN, WAN, GlobalNet, Intranet, Internet, Externet, semakin membudaya di masyarakat. Tidak memiliki teknologi informasi berarti tidak dapat bersaing dengan perusahaan multi nasional lainnya. Semakin banyak perubahan yang terjadi menyulitkan praktisi teknologi informasi untuk membangun sistem informasi karena harus diadakan analisa ulang terhadap sistem yang akan dibangun, sehingga diperlukan teknologi yang mampu beradaptasi dengan perubahan. Sehingga dihasilkan produk aplikasi yang berbasis objek seperti OOP (object Oriented Programming), OODBMS (Object Oreiented Database Management System), Object technology, Distributed Object dan sebagainya.

Implikasi

- *Perubahan Pola Pikir Sebagai Syarat Memasuki abad informasi berarti memasuki dunia dengan teknologi baru, teknologi informasi. Mempergunakan teknologi seoptimum mungkin berarti merubah mindset (pola pikir).*



Visi Perusahaan dan Strategi Sistem Informasi

Visi merupakan cita-cita dari pendiri perusahaan terhadap kejayaan yang diinginkan di kemudian hari.

Misi merupakan jawaban dari visi yang ditetapkan (langkah-langkah untuk mencapai visi). Misi merupakan sesuatu yang memiliki arti global dan cenderung generik. Misi umumnya bersifat customer oriented dan internal.

Visi Perusahaan dan Strategi Sistem Informasi

Strategi sistem informasi pada hakekatnya tidak boleh terlepas dari strategi korporate secara keseluruhan dimana visi dan misi perusahaan dicanangkan sebagai target tertinggi yang hendak dicapai.



Visi Perusahaan dan Strategi Sistem Informasi

Dari misi yang ditentukan perlu ditentukan beberapa obyektif yang ingin dicapai dengan menentukan critical success factors atau key success factors.

Critical success factors ternyata masih sulit dijadikan patokan ukuran keberhasilan sehingga diperlukan key performance measures. Critical success factors dapat memiliki lebih dari 1 key performance measures.



Visi Perusahaan dan Strategi Sistem Informasi

Teknologi informasi perlu melalui skenario untuk dapat memberikan kepuasan pelanggan, dimulai dengan peranannya sebagai alat bantu untuk meningkatkan efisiensi perusahaan. Kecepatan evolusi yang dialui bergantung pada bagaimana manajemen dapat menilai dan meningkatkan fungsi teknologi informasi bagi perusahaannya.

Strategi Sistem Informasi

Output yang diinginkan adalah sebuah strategi yang mencakup 3 hal pokok :

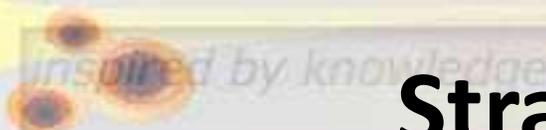
1. Sistem Informasi, merupakan definisi secara jelas dan terperinci sehubungan dengan jenis-jenis informasi apa saja yang dibutuhkan oleh perusahaan dan hal-hal yang berkaitan dengannya.
2. Teknologi Informasi, meliputi komponen-komponen perangkat keras dan perangkat lunak yang harus tersedia untuk menghasilkan sistem informasi yang telah didefinisikan.
3. Manajemen Informasi, menyangkut perangkat manusia yang akan mengimplementasikan sistem informasi yang dibangun dan mengembangkan teknologi informasi sejalan dengan perkembangan perusahaan di masa mendatang.



Strategi Sistem Informasi

Input utama untuk penyusunan IT Strategi

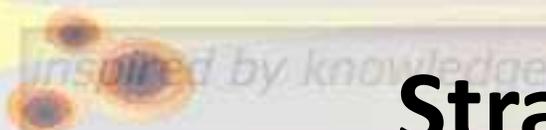
1. *Business Strategy*, merupakan dokumen yang harus dijadikan landasan utama dalam pembuatan IT Strategy karena dalam dokumentasi tersebut disebutkan visi dan misi perusahaan beserta target kinerja masing-masing fungsi pada struktur organisasi dan peranan teknologi informasi yang sesuai dengan strategi perusahaan.



Strategi Sistem Informasi

Input utama untuk penyusunan IT Strategi

2. Business Trends, segala hal yang berhubungan dengan pola-pola bisnis yang akan terjadi di masa mendatang. Dengan adanya kemajuan teknologi informasi dan fenomena pembentukan rekanan strategis antar perusahaan, kecenderungan di masa depan akan terbentuk sebuah tipe perusahaan pelayanan yang memadukan servis-servis.



Strategi Sistem Informasi

Input utama untuk penyusunan IT Strategi

3. Competitor Analysis, pada dasarnya strategi itu dibuat karena adanya pesaing. Tujuan dikembangkannya teknologi informasi adalah untuk meningkatkan kinerja perusahaan sehingga dapat menghasilkan produk atau jasa yang lebih cepat, lebih baik dan lebih murah dibandingkan dengan produk atau jasa yang dihasilkan kompetitor.

Wasalam Terima Kasih

